

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada Perusahaan XYZ Tahun 2019-2021

Friska Krisfiany¹

¹Politeknik Harapan Bersama, Tegal

INFORMASI NASKAH

Diterima : 3 September 2023
Direvisi : 6 Mei 2024
Disetujui : 9 Mei 2024
Terbit : 15 Mei 2024

Email korespondensi:
friskakrisfiany@gmail.com

Laman daring:
[https://doi.org/10.37525/
sp/2024-1/494](https://doi.org/10.37525/sp/2024-1/494)

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan/instansi pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan instansi merupakan prestasi yang dicapai oleh instansi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan instansi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada Perusahaan XYZ dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Teknik data yang digunakan yaitu observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode analisis datanya adalah deskriptif dengan analisis arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, inventasi dan transitoris. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ sudah baik menurut arus kas aktivitas operasi.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas dan Rasio Arus Kas



PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pada instansi daerah sangat erat dengan adanya pengelolaan kas. Akun kas berkaitan dengan arus masuk atau keluar uang. Pergerakan kas didokumentasikan dalam laporan arus kas. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, terdapat ketentuan yang mengamanatkan pembuatan laporan arus kas oleh seluruh entitas pemerintah.

Laporan arus kas sangat penting dalam laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini memberikan informasi berharga mengenai aktivitas kas dalam suatu instansi. Selain itu juga digunakan untuk memantau dan mengendalikan keuangan pemerintah daerah seperti laporan arus kas memberikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai sumber dan penggunaan kas pemerintah daerah sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengalokasikan dan mengelola anggaran. Dengan menganalisis laporan arus kas, pengguna dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pergeseran kas secara terperinci. Hal ini menjadikan, laporan arus kas berfungsi sebagai pelengkap penting untuk neraca dan laporan realisasi anggaran, serta memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai 'alat penguji' dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Ramadhan et al., 2023).

Laporan arus kas terdiri atas 4 aktivitas yaitu:

1. ***Aktivitas Operasi***

Selama periode akuntansi, aktivitas operasi mencakup penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait langsung dengan operasi pemerintah.

2. ***Aktivitas Inventasi***

Kegiatan investasi mengacu pada proses pengalokasian dana dengan tujuan menghasilkan return atau keuntungan selama periode tertentu. Ini melibatkan analisis yang cermat terhadap berbagai pilihan investasi, seperti aset tetap yang digunakan untuk menentukan potensi pertumbuhan dan pendapatan. Tingkat aktivitas investasi dapat bervariasi berdasarkan kondisi pasar, tren ekonomi, dan toleransi risiko individu. Penting bagi investor untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan memantau investasi mereka secara teratur untuk memaksimalkan pengembalian dan mengurangi risiko.

3. ***Aktivitas Pendanaan***

Aktivitas pendanaan mencakup berbagai aktivitas yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan memasukkan kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka waktu yang lama dan menyelesaikan hutang yang juga jatuh tempo dalam jangka waktu yang lama, perusahaan memastikan stabilitas dan solvabilitas keuangannya. Kegiatan yang berkaitan dengan pendanaan merupakan aspek penting dari setiap organisasi atau proyek. Ini melibatkan proses memperoleh sumber daya keuangan dari berbagai sumber untuk mendukung dan mempertahankan inisiatif yang diinginkan. Ini termasuk mencari hibah, mengamankan investasi, dan menjajaki peluang penggalangan dana. Kegiatan pendanaan memegang peran penting dalam memungkinkan pelaksanaan rencana, mencapai tujuan, dan memastikan keberhasilan usaha secara keseluruhan. Hal ini dibutuhkan perencanaan yang matang, pengambilan keputusan yang strategis, dan komunikasi yang efektif untuk menarik penyandang dana potensial dan membangun kemitraan yang saling menguntungkan. Tanpa pendanaan yang memadai, organisasi dan proyek mungkin kesulitan untuk berkembang dan memenuhi tujuan yang dimaksudkan.

4. ***Aktivitas Transitoris***

Aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan aktivitas pengeluaran kas yang tidak



termasuk ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Meninjau dan menganalisis laporan arus kas adalah tugas penting dalam analisis keuangan. Hal ini memungkinkan pemeriksaan menyeluruh atas pergerakan uang tunai dalam suatu organisasi, serta memberikan wawasan berharga tentang kesehatan keuangan dan stabilitas perusahaan. Dengan hati-hati meneliti arus kas masuk dan keluar, analis dapat mengidentifikasi tren, menilai likuiditas, dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas positif. Analisis ini sangat penting dalam membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai investasi, penganggaran, dan perencanaan strategi. Pemahaman yang komprehensif tentang laporan arus kas yang berusaha untuk menjelaskan sejauh mana pertumbuhan atau perluasan sumber daya keuangan. Memeriksa laporan arus kas dapat berfungsi sebagai metrik yang berharga untuk mengevaluasi kemandirian. Kinerja keuangan pemerintah daerah terkait erat dengan pengelolaan keuangannya. Kinerja menurut (Sujarweni, 2015) merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan proyek atau usaha. Kegiatan yang dilakukan dirancang untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi yang ditetapkan oleh organisasi. (Mahmudi, 2016) menguraikan berbagai metodologi untuk melakukan analisis Laporan arus kas mencakup berbagai elemen, seperti:

1. Analisis pertumbuhan kas
2. Analisis arus kas untuk setiap aktivitas meliputi arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi serta aktivitas relevan lainnya.
3. Kegiatan yang melibatkan investasi dan pembiayaan aset non-keuangan.

Ada banyak penelitian sebelumnya yang memberikan dukungan untuk penelitian khusus ini. Penelitian ini mencakup berbagai penelitian yang telah meneliti topik serupa dan telah menghasilkan temuan yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hedi et al., 2016) tentang pemeriksaan dan penilaian arus kas dalam laporan pemerintah daerah “Studi Empiris pada Pemerintah Kota Madiun” memberikan temuan bahwa Pemkot Madiun mengalami peningkatan arus kas yang signifikan untuk aktivitas operasi dari tahun 2012-2016. Kemajuan kegiatan investasi dan kegiatan pembiayaan dapat ditunjukkan melalui berbagai cara. Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan dapat dianggap baik.

Dwi Nurrahmawati (2023) meneliti tentang “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Magelang Tahun 2018-2019 menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan arus kas dalam masing-masing aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintah Magelang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik sebab adanya penurunan arus kas operasi.

Analisis laporan kas sebagai analisis rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan instansi mengalami kemajuan atau tidak, maka penghasilan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun sebelum-sebelumnya. Analisis ini secara khusus, dapat membantu instansi dalam mengevaluasi kinerja keuangannya dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terinformasi.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian mengenai “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan XYZ Tahun 2019-2021“. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan Perusahaan XYZ mengalami kemajuan atau tidak pada setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari Agustus 2023 sampai Oktober 2023. Yang dilaksanakan di Perusahaan XYZ.



Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan (Joko Suliyono, 2011). Dalam hal ini data kuantitatif berupa data laporan keuangan Perusahaan XYZ tahun 2019-2021.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan belum pernah dipublikasikan atau dianalisis sebelumnya. Jenis data ini biasanya dikumpulkan melalui berbagai metode penelitian, seperti survei, wawancara, dan eksperimen. Ini memberi peneliti data asli dan tidak diubah yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu atau menguji hipotesis. Data primer sangat penting dalam banyak bidang, termasuk penelitian ilmiah, penelitian pasar, dan ilmu sosial, karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang akurat dan langsung. Berdasarkan definisi Sarwono (2006:126) yang dikutip dalam Sunandar dkk: 2020, data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber aslinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dan tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Jenis data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti instansi pemerintah, lembaga akademik, maupun organisasi swasta. Peneliti dapat menggunakan data sekunder untuk melengkapi penelitian utama mereka sendiri atau untuk menganalisis tren dan pola dari waktu ke waktu. Penting untuk dicatat bahwa data sekunder harus dievaluasi keakuratan, keandalan, dan relevansinya sebelum digunakan dalam proyek penelitian apa pun. Seperti yang dikemukakan Sarwono (2007: 123) (Sunandar et al 2020), data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya yang mudah diakses dan hanya perlu dikumpulkan. Pada penelitian kali ini akan diperoleh data sekunder dari laporan arus kas Perusahaan XYZ periode 2019 hingga 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Apriyanti et al., dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen dokumen untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti laporan kinerja (Apriyanti et al., 2019). Dalam hal ini, peneliti secara fisik mengunjungi lokasi untuk mendapatkan bukti asli atas laporan yang akan dihasilkan. Metode pengumpulan data ini melibatkan peneliti yang mendokumentasikan informasi yang mereka amati selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116). Untuk penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap kinerja keuangan dan aktivitas di Perusahaan XYZ.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan atau kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan dimasa lampau. Sedangkan metode kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data. Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis Rasio Arus Kas.

Analisis rasio arus kas ini meliputi analisis arus kas aktivitas operasi, analisis arus kas aktivitas inventasi, analisis arus kas aktivitas pembiayaan, analisis arus kas dari aktivitas transitoris, dan analisis pertumbuhan arus kas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapatkan mengenai Laporan Arus Kas Perusahaan XYZ pada tahun 2019-2021, dapat diketahui bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2019 mencapai 14.577.373.012. Tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan yang fluktuatif dengan kenaikan secara



berturut-turut yaitu 14.577.373.012 dan 40.011.091.070 mengalami kenaikan sebesar 25.433.718.058, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 36.094.881.464 mengalami penurunan sebesar 3.916.209.606 dari tahun 2020.

Di bawah adalah laporan untuk arus kas bersih dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas transitoris sedangkan untuk arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan pada Perusahaan XYZ tidak ada dari tahun 2019-2021.

Tabel 1. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

NO	TAHUN	KAS
	2019	5.824.791.586
	2020	26.038.848.622
	2021	11.336.534.940

Tabel 2. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

NO	TAHUN	KAS
	2019	230.254.950
	2020	230.434.950
	2021	238.001.950

A. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang memiliki saldo positif dan mengalami peningkatan setiap tahunnya merupakan arus kas operasi yang baik. Pada Perusahaan XYZ pada tahun 2019-2020 seperti pada data diatas dapat dilihat bahwa arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan XYZ memiliki saldo positif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ pada tahun 2019-2020 sudah baik.

Tetapi pada tahun 2021 arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan XYZ mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ pada tahun 2021 kurang baik. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi covid-19 yang merebak di Indonesia pada tahun 2021. Meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi, tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan pada Perusahaan XYZ sudah baik.

B. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi yang bersaldo negatif merupakan arus kas yang baik, hal tersebut menunjukkan adanya pengeluaran kas instansi untuk belanja modal yang lebih besar daripada penerimaan kas instansi. Berdasarkan data yang ada diatas dapat dilihat bahwa saldo kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan XYZ bersaldo negatif, hal ini menunjukkan bahwa adanya pertumbuhan yang positif pada Perusahaan XYZ. Berdasarkan analisis arus kas aktivitas inventasi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019-2021 kinerja keuangan Perusahaan XYZ sangat baik.

C. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Laporan arus kas Perusahaan XYZ pada tahun 2019-2020 tidak ada saldo kas dari aktivitas pembiayaan hal ini menjadikan tidak terdapat analisis arus kas dari aktivitas pembiayaan.

D. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris berfluktuasi dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 230.434.950, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 saldo arus kas transitorisnya bersaldo negatif hal ini menunjukkan adanya kinerja keuangan PPSDM Migas yang semakin baik. Sedangkan pada tahun 2020

dan 2021 saldo arus kas transitorisnya positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kinerja keuangan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 yang merebak di Indonesia.

E. Analisis Pertumbuhan Arus Kas

Rumus yang dapat digunakan untuk melakukan identifikasi pertumbuhan arus kas (Kawani, 2019) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Arus Kas} = \frac{\text{Aliran Kas Bersih Tahun } n - \text{Aliran Kas Bersih Tahun } n-1}{\text{Aliran Kas Bersih Tahun } n-1} \times 100\%$$

Dengan demikian, pertumbuhan arus kas Perusahaan XYZ pada tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut :

a. Arus Kas Operasi

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{40.011.091.070 - 14.577.373.012}{14.577.373.012} \times 100\% \\ &= 174,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{36.094.881.464 - 40.011.091.070}{40.011.091.070} \times 100\% \\ &= -9,78\% \end{aligned}$$

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2019-2021 memiliki saldo positif, hal ini menunjukkan tidak adanya kesulitan keuangan di Perusahaan XYZ. Tetapi jika dilihat dari pertumbuhan arus kas pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar -9,78 %. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2021 kinerja keuangan Perusahaan XYZ mengalami penurunan.

b. Arus Kas Investasi

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{(26.038.848.622) - (5.824.791.586)}{(5.824.791.586)} \times 100\% \\ &= 347,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{(11.336.534.970) - (26.038.848.622)}{(26.038.848.622)} \times 100\% \\ &= -56,46\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan XYZ dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun 2020 sebesar 347,03% menjadi -56,46% di tahun 2021. Penurunan tersebut menunjukkan adanya pengurangan terhadap belanja modal. Penurunan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi kurang baik.

c. Arus Kas Pembiayaan

Laporan arus kas Perusahaan XYZ pada tahun 2019-2020 tidak ada saldo kas dari aktivitas pembiayaan hal ini menjadikan tidak terdapat analisis arus kas dari aktivitas pembiayaan.

d. Arus Kas Transitoris

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{180.000 - (230.254.950)}{(230.254.950)} \times 100\% \\ &= -100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{7.567.000 - 180.000}{180.000} \times 100\% \\ &= 41,03\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris Perusahaan XYZ bersaldo negatif -100%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ kurang baik, sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris sebesar 41,03% hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2021 kinerja keuangan Perusahaan XYZ sudah baik.



KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada Perusahaan XYZ secara umum pada tahun 2019-2021 memiliki saldo positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ pada tahun tersebut adalah baik.
2. Tetapi jika dilihat dari pertumbuhan arus kas 2020-2021 mengalami penurunan pada tahun 2021, hal ini mengindikasikan kinerja keuangan Perusahaan XYZ mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris Perusahaan XYZ bersaldo negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2021 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris bersaldo positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan Perusahaan XYZ sudah baik.
4. Sedangkan diharapkan pertumbuhan arus kas dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Perusahaan XYZ meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan saldo kasnya untuk tujuan pelayanan yang memadai kepada masyarakat umum sebagai badan layanan umum.
2. Perusahaan XYZ dapat melakukan kegiatan yang dapat mengontrol terkait dengan perubahan-perubahan saldo kas pada tahun anggaran yang bersangkutan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebutuhan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Yoki., Lorita, Evi., & Yusuarsono. (2019). *Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*. Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 Juni 2019. 72 - 80.
- Hedi, O., Kudhori, A., Pandowo, H., & Madiun, N. (2016). (*Studi Empiris Di Pemerintah Kota Madiun*). 85–96.
- Kawani. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ramadhan, Syafira., Wenaldo, Wendy., & Kusumastuti, Ratih. (2023). *Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk*. Jumeck : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif. 173 – 199.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



